

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesa dari data-data yang dikumpulkan. Creswell (2010, hlm. 24) menyatakan bahwa “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka”. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan penelitian deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan (Safi'i, 2005, hlm. 27).

Jenis penelitian ini ialah survei, Kerlinger (dalam Riduwan, 2011, hlm. 49) mengemukakan survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa survei adalah sebuah desain penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi yang ada. Adapun jenis pengumpulan data cukup satu kali menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Metode ini merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan serta memaparkan dengan jelas pengaruh kompetensi kepribadian guru dan karakter disiplin terhadap tanggung jawab sosial siswa di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bandung Barat dengan responden adalah sampel dalam penelitian dan sebagai subjek dalam penelitian ini, yaitu siswa SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra. Penelitian ini dirancang dalam jangka waktu delapan bulan terhitung mulai Desember 2017 sampai Agustus 2018. Waktu efektif kerja penelitian yaitu selama 7 bulan. Selama kurun waktu pelaksanaan

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

***PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN
TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID
BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penelitian tersebut dilaksanakan sejumlah aktivitas penelitian mulai dari tahap persiapan sampai pada tahap pelaporan. Secara lengkap, agenda kegiatan penelitian tersebut tergambar pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Agenda Penelitian

No	Kegiatan	Waktu								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Ju ni	Juli	Agu stus
1	Penyusunan Proposal	X								
2	Seminar Proposal		X							
3	Pelaksanaan Penelitian		X	X	X	X	X	X	X	
4	Penyusunan hasil penelitian dan pembahasan		X	X	X	X	X	X	X	
5	Ujian sidang tesis tahap 1									X
6	Ujian siding tesis tahap 2									X

Sumber: Peneliti (2018)

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Morissan (2014, hlm. 109) menyatakan bahwa “populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena.” Sedangkan Sugiyono (2014, hlm. 80) mendefinisikan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Adapun menurut Asra dkk. (2015, hlm 70) menyatakan bahwa populasi adalah kumpulan dari seluruh unsur atau elemen pengamatan yang akan diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

unsur atau elemen dari populasi. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki. Populasi dalam penelitian ini merupakan objek yang berada di wilayah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School*. Lebih terperinci, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Populasi Siswa SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra

No	Kelas	Jumlah Pupulasi
1	VII	128
2	VIII	120
3	IX	101
Total		349

Sumber: Data SMP Daarut Tauhiid *Boarding School*
Per 11 Januari 2018 (2018)

3.3.2 Sample Penelitian

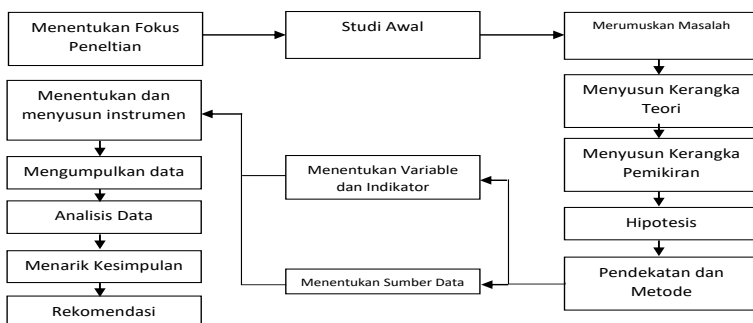
Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berbicara tentang sampel Morissan (2014, hlm. 110) berpendapat “jika suatu sampel dipilih berdasarkan panduan yang benar sehingga bersifat representatif terhadap populasi maka data yang diperoleh dari sampel tersebut dapat digeneralisasi terhadap populasi”. Lebih jauh Arikunto (2010, hlm. 112) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-20 hingga 25% atau lebih. Sesuai dengan pendapat di atas maka penelitian ini mengambil 40% dari jumlah keseluruhan siswa Daarut Tauhid *Boarding School* Putra yang berjumlah 349 siswa, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 140 orang siswa.

3.4 Prosedur Penelitian

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Alur Prosedur Penelitian

3.5 Operasional Variabel dan Sumber Data

Tabel 3.3
Indikator Variabel

Konsep	Variabel	Indikator	Sumber Data
Variabel Independen			
Kompetensi Kepribadian Guru: Kompetensi kepribadian guru adalah seperangkat perilaku yang harus dimiliki dan dihayati oleh seorang guru, kemudian tercermin pada kepribadiaannya dalam berpikir, bertindak atau bertingkah laku dalam menjalankan	Tingkat Kompetensi kepribadian guru (X1)	Kompetensi kepribadian menurut Surya (2004, hlm. 106) adalah kemampuan personal yang mencerminkan: 1. Kepribadian yang mantap dan stabil meliputi bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru	Sumber data berasal dari jawaban siswa atas kuesioner yang diisi berkenaan dengan kompetensi kepribadian guru.

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>tugas keprofesionalannya sebagai seorang pendidik yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia, baik di kelas maupun di luar sekolah (UU RI No 14 Tahun 2005; Broke dan Stone (dalam Mulyasa, 2007a, hlm. 25)</p>		<p>dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.</p> <p>2. Kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.</p> <p>3. Kepribadian yang arif adalah menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, masyarakat dan menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.</p> <p>4. Kepribadian yang berwibawa meliputi memiliki perilaku yang</p>	
---	--	--	--

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.</p> <p>5. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan meliputi bertindak sesuai dengan norma religious (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.</p>	
<p>Karakter Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Muliato, 2006, hlm. 171; Poerwodarminto, 1976, hlm. 735).</p>	<p>Karakter Disiplin (X2)</p>	<p>Prijodarminto (dalam Tu' u, 2004, hlm. 31) disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban, dalam mematuhi semua ketentuan sekolah</p>	<p>Sumber data berasal dari jawaban siswa atas kuesioner yang diisi berkenaan dengan karakter disiplin peserta didik.</p>

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		sehingga mencapai kondisi yg lebih baik, dalam upaya merealisasikan tujuan pendidikan.	
Variabel Defenden			
Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Individu yang memiliki tanggung jawab sosial adalah individu yang mampu bertanggung jawab pada dirinya sendiri atau segala tindakan yang dilakukan akan berpengaruh terhadap dirinya dan lingkungan sosialnya (Clemes dan Bean, 2012, hlm. 6)	Tanggung Jawab Sosial Siswa (Y)	Kemendikbud (2016) mengemukakan bahwa perilaku tanggung jawab yaitu bersungguh-sungguh dalam segala hal, berusaha melakukan yang terbaik, rela berkorban, disiplin, dapat dipercaya, taat aturan, jujur dalam bertindak, berani menanggung resiko. Adapun kepada siapa harus baertanggung jawab yaitu diri sendiri, keluarga, masyarakat, serta bangsa dan negara.	Sumber data berasal dari jawaban siswa atas kuesioner yang diisi berkenaan dengan tanggung jawab sosial siswa.

Sumber: Peneliti (2018)

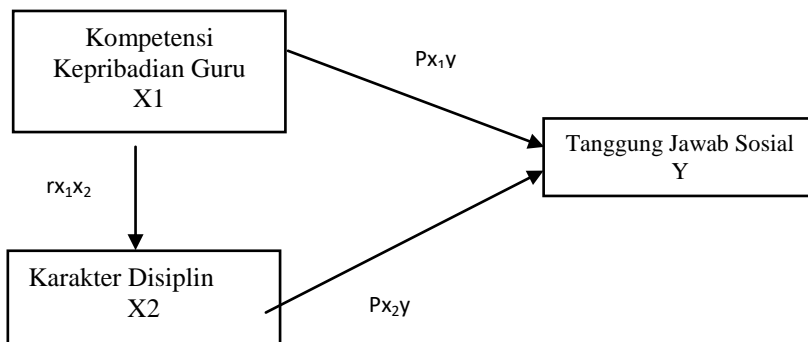
Untuk memudahkan penelitian ini, maka penulis memecahkan masalah menjadi dua variable X yaitu X1 kompetensi kepribadian guru,

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X2 karakter disiplin dan variable Y yaitu tanggungjawab sosial. Dalam penelitian ini, penulis membatasi pengertian istilah-istilah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Model Analisis Jalur

Keterangan:

X1 = Kompetensi kepribadian guru

X2 = Karakter disiplin

Y = Tanggung jawab sosial siswa

$r_{X_1X_2}$ = koefisien jalur kompetensi kepribadian guru terhadap karakter disiplin

P_{X_1Y} = koefisien jalur kompetensi kepribadian guru terhadap tanggung jawab sosial siswa

P_{X_2Y} = koefisien jalur karakter disiplin terhadap tanggung jawab sosial

Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu: kompetensi kepribadian guru sebagai variabel bebas (*independen*), variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014, hlm. 39). Dalam penelitian ini juga terdapat variabel *intervening* atau *mediating* yaitu karakter

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disiplin. Sedangkan tanggung jawab sosial siswa sebagai variabel terikat (*dependen*). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014 hlm. 39).

Adapun paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma jalur. Hal tersebut dikarenakan terdapat variabel *intervening*, oleh karena itu untuk mengetahui apakah dalam mencapai sasaran akhir harus melewati variabel *intervening* atau bisa langsung ke sasaran akhir. Maka, untuk teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *path analysis* (analisis jalur). Menurut Baron dan Kenny (1986) secara umum sebuah variabel merupakan mediator yang efektif ketika dalam peranan total, porsi jalur peranan jalur peranan tidak langsung lebih besar disbanding dengan peranan secara langsung. Adapun Urbayatun dan Widhiarso (2012, hlm. 182) bahwa peranan tidak langsung tersebut diharapkan signifikan secara statisti. Analisis dilakukan dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel defenden terakhir, harus lewat jalur langsung atau melalui variabel *intervening* (Sugiyono, 2014, hlm. 46).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, yaitu menggunakan angket. kuesioner (angket) adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden (Margono, 2007, hlm. 167). Kuesioner disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014, hlm. 93).

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 163) bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non tes yang berupa angket tentang pendidikan karakter disiplin, kompetensi kepribadian guru dan tanggung jawab

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sosial. Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah *skala likert*. Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2014, hlm. 93).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. = Tidak Pernah
- b. = Jarang
- c. = Sering
- d. = Selalu

Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Selanjutnya agar hasil penelitian tidak bias dan diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Untuk itulah terhadap kuesioner yang diberikan kepada responden dilakukan dua macam uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

Konsep	Variabel	Indikator	Pernyataan	No Instrumen
Kompetensi kepribadian guru adalah seperangkat perilaku yang harus dimiliki dan dihayati oleh seorang	Tingkat Kompetensi Guru	1. Kepribadian yang mantap dan Stabil a. Bertindak sesuai dengan norma sosial,	Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal,	1

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>guru, kemudian tercermin pada kepribadiaannya dalam berpikir, bertindak atau bertingkah laku dalam menjalankan tugas keprofesionalannya sebagai seorang pendidik yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia, baik di kelas maupun di luar sekolah.</p>			gender dan kemampuan.	
		b. Bangga menjadi guru	Guru merasa bangga dengan profesinya, tidak pernah mengeluh atau menyerah dalam mengajar.	2
		c. Konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.	Memberikan sanksi sesuai aturan yang disepakati terhadap kesalahan yang peserta didik lakukan.	3
		2. Kepribadian yang dewasa a. Mandiri	Guru menghadapi sifat peserta didik yang beragam dengan mandiri.	4
		b. Etos kerja	Guru masuk kelas dengan tepat waktu	5
		3. Kepribadian yang arif a. Bijaksana	Guru memberikan nasihat yang positif kepada peserta didik.	6
		b. Terbuka dalam berfikir	Guru terbuka dalam menerima masukan dari peserta didik.	7

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPRIKIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		c. Terbuka dalam bertindak .	Guru menjadi penengah yang tidak pernah memihak kepada salah satu peserta didiknya ketika ada masalah anatar peserta didiknya.	8
		4. Kepribadian yang berwibawa a. Perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik.	Guru mengajak peserta didik untuk membersihkan kelas.	9
		b. Perilaku yang disegani.	1) Guru dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman. 2) Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.	10 11
		5. Kepribadian yang berakhlak mulia dan teladan a. Jujur	1) Guru berkata jujur dalam segala hal. 2) Guru berbuat atau bertindak	12 13

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			sesuai dengan perkataan.	
		b. Suka menolong	Guru suka menolong siapa saja yang membutuhkan.	14
		c. Sopan	1) Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara kepada semua peserta didik.	15
			2) Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara kepada semua guru.	16
			3) Berkegiatan mengajar guru berpenampilan sopan.	17
		d. Santun	Apabila peserta didik kesulitan dalam memahami materi pelajaran guru akan membantu dengan terbuka.	18

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Karakter Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	Karakter Disiplin	1. Ketaatan a. Sungguh-sungguh	Menjalankan peraturan tanpa merasa ada paksaan.	19
		b. Tanggung jawab	Bersungguh-sungguh menjalankan aturan dengan penuh rasa tanggung jawab.	20
		2. Kepatuhan a. Menjalankan kewajiban	Mengerjakan tugas dari guru dengan tepat waktu.	21
		b. Bersedia menerima sanksi	Bersedia menerima sanksi terhadap kesalahan yang telah diperbuat.	22
		c. Melaksanakan tata tertib	Tidak makan di kelas ketika pembelajaran berlangsung.	23
		3. Kesetiaan a. Menyadari kesalahan	Menyadari apa yang telah diperbuat merupakan sebuah kesalahan.	24

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		b. Menjalankan aturan dengan senang hati.	Mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan jadwalnya.	25
		c. Menunjukkan sikap disiplin terhadap tata tertib sekolah	Memakai seragam sekolah dengan atribut lengkap	26
		4. Keteraturan a. Mengatur /mengelola waktu belajar	Mempelajari kembali pelajaran yang sudah diajarkan dikelas.	27
		b. Mengatur /mengelola waktu untuk beribadah	Pergi ke masjid dengan tepat waktu.	28
		c. Mengatur /mengelola kelas	Melaksanakan tugas piket kelas.	29
		5. Ketertiban a. Masuk kelas	Masuk kelas dengan tepat waktu.	30
		b. Pola antre	1) Mengantre ketika akan mandi,	31
			2) Mengantre ketika berwudzu.	32
			3) Mengantre ketika jajan	33

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		c. Berpenampilan sesuai dengan tata tertib.	Rambut berpenampilan sesuai dengan aturan sekolah.	34
		d. Berperilaku sesuai dengan aturan.	1) Makan dengan tidak berdiri. 2) Minum dengan tidak berdiri.	35 36
		e. Tertib dalam beribadah	1) Tidak mengobrol saat di masjid lebih baik membaca Al Qur'an. 2) Tidak mengobrol saat menunggu akan sholat lebih baik berdzikir.	37 38
		f. Tertib keluar kelas.	Keluar kelas ketika pembelajaran berakhir dengan tertib.	39
		g. Menjaga fasilitas sekolah.	1) Tidak mencoret-coret meja kelas. 2) Tidak mengotori dinding kelas.	40 41

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Individu yang memiliki tanggung jawab sosial adalah individu yang mampu bertanggung jawab pada dirinya sendiri atau segala tindakan yang dilakukan akan berpengaruh terhadap dirinya dan lingkungan sosialnya.</p>	<p>Tanggung Jawab Sosial</p>	1. Bertanggung jawab pada diri sendiri	Berusaha menjaga diri dari perbuatan yang tercela.	42
		a. Menjaga diri		
		b. Berani menanggung resiko	Bertanggung jawab terhadap keputusan yang menjadi pilihan	43
		c. Sungguh-sungguh	Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	44
		2. Bertanggung jawab pada keluarga		
		a. Menjaga nama baik keluarga.	Tidak membicarakan aib keluarga kepada teman sekolah	45
		b. Taat aturan rumah	Bertingkah laku sesuai dengan aturan yang berlaku dalam keluarga.	46
c. Menjaga keharmonisan	Tidak membuat keributan dengan adik, kakak atau saudara ketika pulang kerumah	47		

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		3. Bertanggung jawab pada masyarakat	1) Berani melaporkan kejadian yang merugikan teman kepada yang berwenang.	48
		a. Rela berkorban	2) Berani melaporkan kejadian yang merugikan masyarakat kepada yang berwenang.	49
		b. Melakukan yang terbaik	1) Ikut serta dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan masyarakat setempat.	50
			2) Ikut serta dalam kegiatan menjaga ketertiban lingkungan masyarakat setempat.	51
		c. Dapat dipercaya	Melaksanakan apa yang sudah dijanjikan pada orang lain.	52

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		d. Taat aturan masyarakat	1) Menghargai perbedaan agama, suku, dan budaya antar teman kelas.	53
			2) Menghargai perbedaan agama, suku, dan budaya antar teman sekolah.	54
			3) Menghargai perbedaan agama, suku, dan budaya antar masyarakat.	55
		4. Bertanggung jawab pada bangsa dan negara.		
		a. Menjaga nama baik negara.	Tidak menjelek-jelekan negara sendiri.	56
		b. Menjaga simbol negara	1) Tidak merusak simbol negara sendiri.	57
			2) Tidak menjelek-jelekan simbol negara sendiri.	58
		c. Peduli produk negeri	Membeli produk-produk asli dalam negeri	59

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			(Indonesia).	
--	--	--	--------------	--

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang tersebar. Hasil penelitian yang valid merupakan hasil penelitian yang terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 145) mengungkapkan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang memiliki validitas yang rendah”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Tipe Validitas yang dipakai atau digunakan untuk menghitung atau menunjukkan kevalidan suatu instrumen adalah rumus Korelasi *Product Moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2009, hlm. 145)

Keterangan:	r	= koefisien validitas item yang dicari
	X	= skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
	Y	= skor total
	$\sum X$	= jumlah skor dalam distribusi X
	$\sum Y$	= jumlah skor dalam distribusi Y
	$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
	$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
	n	= banyaknya responden

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian keberartian koefisien korelasi dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji koefisien korelasi yang akan digunakan sebagai berikut:

1) Nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

2) Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid, jika

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

3) Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid, jika

$$r_{hitung} < r_{tabel}$$

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Kepribadian Guru (X_1)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%) (N=50)	Keterangan
item_1	0.487	0.284	valid
item_2	0.586	0.284	valid
item_3	0.366	0.284	valid
item_4	0.453	0.284	valid
item_5	0.336	0.284	valid
item_6	0.612	0.284	valid
item_7	0.368	0.284	valid
item_8	0.511	0.284	valid
item_9	0.329	0.284	valid
item_10	0.417	0.284	valid
item_11	0.364	0.284	valid
item_12	0.424	0.284	valid

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

item_13	0.445	0.284	valid
item_14	0.427	0.284	valid
item_15	0.541	0.284	valid
item_16	0.368	0.284	valid
item_17	0.514	0.284	valid
item_18	0.552	0.284	valid

Sumber: Dokumen Peneliti, diolah IBM SPSS Statistics 24 (2018)

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Karakter Disiplin (X_2)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%) (N=50)	Keterangan
item_19	0.640	0.284	valid
item_20	0.522	0.284	valid
item_21	0.572	0.284	valid
item_22	0.597	0.284	valid
item_23	0.565	0.284	valid
item_24	0.618	0.284	valid
item_25	0.388	0.284	valid
item_26	0.341	0.284	valid
item_27	0.571	0.284	valid
item_28	0.550	0.284	valid

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN
TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID
BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

item_29	0.500	0.284	valid
item_30	0.474	0.284	valid
item_31	0.583	0.284	valid
item_32	0.558	0.284	valid
item_33	0.664	0.284	valid
item_34	0.399	0.284	valid
item_35	0.494	0.284	valid
item_36	0.486	0.284	valid
item_37	0.531	0.284	valid
item_38	0.465	0.284	valid
item_39	0.561	0.284	valid
item_40	0.556	0.284	valid
item_41	0.535	0.284	valid

Sumber: Dokumen Peneliti, diolah IBM SPSS Statistics 24 (2018)

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Angket Tanggung Jawab Sosial Siswa (Y)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%) (N=50)	Keterangan
item_42	0.557	0.284	valid
item_43	0.557	0.284	valid
item_44	0.634	0.284	valid
item_45	0.486	0.284	valid
item_46	0.542	0.284	valid
item_47	0.541	0.284	valid
item_48	0.528	0.284	valid
item_49	0.450	0.284	valid
item_50	0.645	0.284	valid

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN
TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID
BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

item_51	0.478	0.284	valid
item_52	0.458	0.284	valid
item_53	0.661	0.284	valid
Item_54	0.574	0.284	valid
Item_55	0.483	0.284	valid
Item_56	0.553	0.284	valid
item_57	0.489	0.284	valid
Item_58	0.467	0.284	valid
Item_59	0.461	0.284	valid

Sumber: Dokumen Peneliti, diolah IBM SPSS Statistics 24 (2018)

Berdasarkan hasil di atas, pada tabel 3.5, tabel 3.6 dan tabel 3.7 menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Atas dasar itu, dapat dinyatakan bahwa instrument variabel X_1 , X_2 dan Y valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu (Arikunto, 2010, hlm. 247).

Pengujian pada reliabilitas penelitian ini menggunakan reliabilitas internal dengan rumus *cronbach alpha*, dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala Likert 1 sampai dengan 4. Rumus *cronbach alpha* menurut Arikunto (2010, hlm. 196):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

(Arikunto, 2010, hlm. 247)

Keterangan: r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 σ_1^2 = varians total
 $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$, maka instrumen tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen tidak reliabel.

Pengambilan keputusan pengujian reliabilitas instrumen:

Jika $r_{11} > r_{tabel}$, berarti reliabel

Jika $r_{11} \leq r_{tabel}$, berarti tidak reliabel

Uji reliabilitas ini menggunakan aplikasi SPSS 24. Adapun setelah dianalisis maka diperoleh reliabilitas angket sebesar 0.949. Sedangkan r_{tabel} untuk $N=50$ adalah sebesar 0.284. Dengan demikian maka angket dapat dikatakan reliabel karena $r_{11} > r_{tabel}$.

Tabel 3.8
Reliabilitas Instrumrn

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.949	.950	59

Sumber: Dokumen Peneliti, diolah IBM SPSS Statistictics 24 (2018)

3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses untuk memperoleh data ringkasan berdasarkan kelompok data mentah, pengolahan data dapat diartikan pula sebagai proses mengartikan data lapangan, yang berarti supaya data lapangan yang diperoleh melalui alat pengumpul data dapat dimaknai baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sehingga proses penarikan kesimpulan penelitian dapat dilaksanakan.

Untuk mengetahui dan mengolah data dari kuesioner yang disebar maka dilakukanlah langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan tabulasi data dengan menggunakan program SPSS yaitu dengan memasukan data asli berdasarkan hasil di lapangan yang telah dijawab oleh responden.

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Menghitung skor minimum dan skor maksimum dari bobot instrumen sebagai berikut:

$$\text{SMI} = \text{ST} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

Keterangan:

ST = skor tertinggi/ skor terendah

JB = jumlah butir pertanyaan

JR = jumlah responden

- 3) Menghitung nilai Mean sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} \times \text{SMI}$$

- 4) Menghitung Standar Deviasi:

$$\text{SD} = \frac{1}{3} \times \text{Mean}$$

- 5) Menentukan kategori sangat tinggi, sedang, dan rendah.

3.9 Analisis Data

Data yang didapat dari angket masih merupakan data mentah yang harus diolah kembali dengan menggunakan teknik analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistika. Karena penggunaan analisis deskriptif ini dipergunakan untuk menganalisis variabel dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikelompokkan. Kemudian Analisa dalam penelitian kuantitatif sering disebut juga analisa statistik karena menggunakan rumus-rumus statistika. Analisa statistik adalah metode untuk mengorganisasi dan menganalisis data kuantitatif yang diperlukan sebagai data di dalam penelitian.

Analisis data ini mendeskripsikan variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dengan cara analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru dan karakter disiplin terhadap tanggung jawab sosial siswa di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra. Sugiyono (2014, hlm. 169) mengemukakan bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Statistik Parametrik. Alat bantu analisis yang digunakan adalah program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 24, karena pengguna program ini tujuannya untuk mempermudah penghitungan statistik dan memperoleh hasil data yang akurat serta dapat dimengerti.

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2011, hlm. 160) mengemukakan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Penghitungan menggunakan aplikasi SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.9.2 Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

Mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh secara langsung antara variabel bebas terhadap variabel intervening dan variabel intervening terhadap variabel terikat, maupun pengaruh tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening, dilakukan uji analisis jalur (*path analysis*) menggunakan software SPSS 24 dengan strategi *causal step* dan *product of coefficient*. Strategi *causal step* untuk mengetahui hubungan yang mempengaruhi secara langsung nilai F-hitung dan nilai t-hitung. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung, digunakan strategi *product of coefficient* dengan melihat nilai z. Hasil perhitungan korelasi *product moment* tersebut akan diperoleh koefisien korelasi. Untuk dapat interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.9
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,80 – 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

Sumber: (Sugiyono, 2014, hlm. 184)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tahapan dalam Uji F ini adalah:

- a) Merumuskan Hipotesis
- b) Menentukan Tingkat Signifian
- c) Menentukan F_{hitung}

Rumus yang digunakan dalam Uji F ini adalah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(k - 1)}{(1 - R^2)/(N - k)}$$

Keterangan :

F = pendekatan distribusi probabilitas fischer

R = koefisien korelasi berganda

K = jumlah variabel bebas

n = banyak sampel

- d) Menentukan F_{tabel}

Untuk mendapat F_{tabel} , peneliti menggunakan tabel F. Adapun F_{tabel} (2 ; 137) yaitu 3,06.

- e) Kriteria Pengujian

Dalam penelitian ini menggunakan kriteria pengujian. Adapun kriteria pengujian yang dimaksud adalah:

H_0 : diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 : ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 : diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$

H_0 : ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$

Tahap selanjutnya yaitu Uji signifikan parsial (uji t) atau individu digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Suharyadi dan Purwanto, 2011, hlm. 228). Adapun langkah untuk uji t atau uji parsial adalah:

- a) **Perumusan Hipotesis**

H_0 : Tidak terdapat pengaruh

H_1 : Terdapat pengaruh

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b) Menentukan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikansi menggunakan menggunakan $\alpha=5\%$ (0.05). Signifikansi 5% atau 0,05 merupakan ukuran dalam penelitian.

c) Menentukan Nilai t_{hitung}

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2011, hlm. 229) untuk menentukan nilai t-hitung maka dengan cara:

$$t - \text{hitung} = \frac{b - B}{Sb}$$

Keterangan:

t-hitung : besarnya t-hitung

b : koefisien regresi

Sb : standar error

d) Menentukan Nilai t_{tabel}

Rumus t_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right)$$

keterangan:

α adalah 5% (0,05)

n adalah jumlah responden

k adalah jumlah variabel bebas

e) Kriteria Pengujian

Dalam penelitian ini menggunakan kriteria pengujian. Adapun kriteria pengujian yang dimaksud adalah:

H_0 : diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 : ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 : diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$

H_0 : ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$

- Bila (*P Value*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Artinya variabel independent secara parsial mempengaruhi variabel dependent.
- Bila (*P Value*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan ditolak.
Artinya variabel

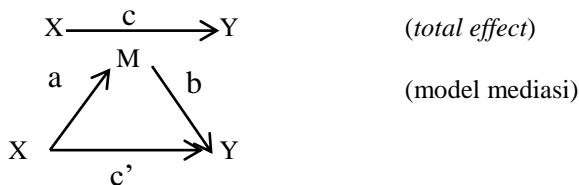
Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

independent secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependent

Analisis jalur (*path analysis*) yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi *causal step* dan *product of coefficient*. Dalam strategi *causal step* ada tiga persamaan regresi, bahwa untuk uji mediasi, perlu mengestimasi tiga uji regresi yaitu (1) regresi independen terhadap mediator, (2) independen terhadap dependen dan (3) independen dan mediator terhadap dependen. (Barron dan Kenny, 1986, hlm. 1177). Adapun contoh suatu hubungan variabel dengan mediator sebagai berikut ini:



**Gambar 3.1 Model Mediasi
(Baron dan Kenny, 1986)**

Menurut Baron dan Kenny (1986), sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya sebagai berikut:

- 1) Jalur-c : signifikan
- 2) Jalur-a : signifikan
- 3) Jalur-b : signifikan
- 4) Jalur-c' : tidak signifikan

Metode ini banyak dikritik karena hanya menganalisis model mediator yang komplit alias sempurna (Shrout dan Bolger, 2002). Menurut para pengkritiknya, yang diperlukan hanyalah tahap 2 dan 3 saja. Tahap 1 dan 4 hanyalah untuk menguji apakah model mediatornya sempurna atau tidak. (Widhiarso, 2010, hlm.4)

Untuk lebih mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung, digunakan uji *Sobel Test* dengan strategi *Product of Coefficient*. Strategi ini dinilai lebih mempunyai kekuatan secara statistik daripada metode formal lainnya termasuk Baron dan Kenny (Preacher dan Hayes, 2004: 719). Adapun rumusnya sebagai berikut:

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN
TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID
BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Keterangan:

a: koefisien *direct effect* X terhadap M

b: koefisien *direct effect* M terhadap Y

Sa: standar error dari koefisien a

Sb: standar error dari koefisien b

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen, maka perlu menghitung nilai z dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$z = \frac{ab}{Sab}$$

apabila nilai $z > z$ mutlak (1.96) sehingga secara signifikan terdapat pengaruh tidak langsung dari X terhadap Y.

Sebelum membuat kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan pengujian atas tingkat keberartian korelasi hasil perhitungan tersebut. Tingkat keberartian ini diuji dengan uji hipotesis. Untuk menguji hubungan tersebut dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Uji *rho* dilakukan guna mengetahui tingkat signifikansi secara statistik dari pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah dengan menggunakan taraf kesalahan ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($df = n - 2$). Kriteria pengambilan putusan mengacu pada hipotesis pengaruh kompetensi kepribadian guru dan karakter disiplin terhadap tanggung jawab sosial siswa di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra.

Tabel 3.10
Hipotesis

$H_0 : \rho = 0,$	Tidak terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter disiplin siswa di SMP Daarut Tauhiid <i>Boarding School</i> Putra Kabupaten Bandung Barat.
$H_1 : \rho \neq 0$	Terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter disiplin siswa di SMP Daarut Tauhiid <i>Boarding School</i> Putra Kabupaten Bandung Barat.
$H_0 : \rho = 0,$	Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap tanggung jawab

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	sosial siswa di SMP Daarut Tauhiid <i>Boarding School</i> Putra Kabupaten Bandung Barat.
$H_1 : \rho \neq 0$	Terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap tanggung jawab sosial siswa di SMP Daarut Tauhiid <i>Boarding School</i> Putra Kabupaten Bandung Barat.
$H_0 : \rho \neq 0$	Tidak terdapat pengaruh karakter disiplin terhadap tanggung jawab sosial siswa di SMP Daarut Tauhiid <i>Boarding School</i> Putra Kabupaten Bandung Barat.
$H_1 : \rho \neq 0$	Terdapat pengaruh karakter disiplin terhadap tanggung jawab sosial siswa di SMP Daarut Tauhiid <i>Boarding School</i> Putra Kabupaten Bandung Barat.

Ketentuan

$|Z_{\text{hitung}}| > Z_{\text{tabel}}$ (H_0 ditolak, H_1 diterima)

$|Z_{\text{hitung}}| < Z_{\text{tabel}}$ (H_0 diterima, H_1 ditolak)

Id Id Sayyid Sabiq, 2018

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu